

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2023

Puput Rustianne Febri Hadi<sup>1</sup>, Diah Nurdiwaty<sup>2</sup>, Sugeng<sup>3</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur

Corresponding email: [pupustrustianne@gmail.com](mailto:pupustrustianne@gmail.com)

Author email: <sup>2</sup>[dnurdiwaty@gmail.com](mailto:dnurdiwaty@gmail.com), <sup>3</sup>[sugeng@unpkediri.ac.id](mailto:sugeng@unpkediri.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submission : 10 - 03 - 2025

Review : 15 - 03 - 2025

Revised : 16 - 03 - 2025

Accepted : 16 - 03 - 2025

Publish : 17 - 03 - 2025

#### Keywords :

Ukuran Perusahaan,  
Umur Perusahaan,  
Likuiditas (CR),  
Profitabilitas (ROE),  
Solvabilitas (DER),  
Aktivitas (TATO),  
Pertumbuhan Laba

### ABSTRACT

*Plantation is a sub-sector that plays an important role in the national economy which is considered as a strength and supporter of the national economy where each company has the goal of obtaining maximum profit. The purpose of this study is to analyze the effect of company size, company age, liquidity (CR), profitability (ROE), solvency (DER), and activity (TATO) on profit growth. The population in this study were 21 plantation sub-sector companies listed on the IDX 2019 - 2023. The sampling technique used was purposive sampling which resulted in 7 company samples. The analysis techniques used were classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests. The results of the study partially stated that company size, company age, liquidity (CR), profitability (ROE), solvency (DER) and activity (TATO) had an effect on profit growth. The results of the study simultaneously stated that company size, company age, liquidity (CR), profitability (ROE), solvency (DER), and activity (TATO) had an effect on profit growth.*

### Abstrak

Perkebunan merupakan sub-sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional yang dinilai sebagai kekuatan dan penopang ekonomi nasional yang dimana setiap perusahaan memiliki tujuan memperoleh laba yang maksimal. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), solvabilitas (DER), dan aktivitas (TATO) terhadap pertumbuhan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI 2019 – 2023 yang berjumlah 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang menghasilkan 7 sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), solvabilitas (DER) dan aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), solvabilitas (DER), dan aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.



## PENDAHULUAN

Di Indonesia, periode globalisasi berkembang cukup cepat dalam dunia ekonomi saat ini, membuat kemajuan teknologi semakin canggih yang menjadikan perusahaan makin kuat persaingannya. Hal ini menjadikan para pengusaha dituntut guna selalu memerhatikan perkembangan operasional perusahaannya yang dimana berkemampuan mengembangkan produk dan metode pemasaran yang efektif sehingga menguasai pasar guna memastikan keberlanjutan suatu perusahaan.

Prospek kinerja perusahaan negeri maupun swasta di Indonesia beragam. Kinerja baik dan sehat perusahaan mencerminkan perekonomian nasional yang menguntungkan. Semakin banyak perusahaan dengan prospek kinerja baik, semakin positif dampaknya bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor pertanian yang mencakup subsektor perkebunan merupakan salah satu perusahaan yang turut membantu perekonomian Indonesia berjalan lebih baik.

Perkebunan merupakan subsektor yang memberikan kontribusi terbilang signifikan terhadap perekonomian nasional, yang dipandang sebagai kekuatan dan penopangnya karena perannya dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, menghasilkan penerimaan devisa bagi negara, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing dan nilai tambah, memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri, menyediakan material guna produksi domestik, dan memaksimalkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan (jdih.kemenkeu.go.id, 2004).

Dari data Badan Pusat Statistik, nilai ekspor pertanian Januari-Desember 2022 adalah sebesar 640,56 triliun rupiah atau naik 3,93 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Sub sektor perkebunan ini selalu menyumbang ekspor terbanyak terhadap sektor pertanian senilai 622,37 triliun rupiah (97,16%). Ekspor komoditas perkebunan yang melonjak pada tahun 2022 paling besar disumbang komoditas kelapa sawit dengan nilai 468,64 trilyun rupiah (75,30%). Hal ini menunjukkan bahwa peluang ekspor komoditi perkebunan seperti kelapa sawit sebagai salah satu sumber devisa negara masih terus meningkat (Ditjenbun, 2023). Menurut data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, pertumbuhan PDB sektor pertanian pada triwulan IV tahun tersebut sebesar 1,30 persen. Pertumbuhan ini sekaligus memastikan bahwa pertanian sangat berkontribusi besar terhadap ekonomi nasional yang tumbuh 5,05% secara tahunan (Distanbun, 2024).

Perkembangan kinerja sub sektor perkebunan menentukan besar kecilnya kontribusi para pelaku di subsektor ini. Perkembangan subsektor perkebunan ini mencakup proses ekonomi, sosial, politik, dan teknologi dalam negeri maupun luar negeri. Guna mencapai tujuan dihaapkan perusahaan, pertumbuhan subsektor perkebunan ini berkemampuan bisa menjawab berbagai permasalahan dan tantangan dunia globalisasi.

Setiap perusahaan yang didirikan selalu memiliki tujuan yang akan dicapainya, tujuan utama dari sebuah perusahaan antara lain guna memperoleh profit yang optimal yang memperkuat ekspansi perusahaan, penambahan dana, dan mempertahankan eksistensi

perusahaannya. Pertumbuhan laba suatu perusahaan tersebut mencerminkan ukuran kerjanya yang dimana jika pertumbuhan laba perusahaan meningkat maka menunjukkan bahwa kerjanya lebih baik. Pertumbuhan laba adalah naik atau turunnya keuntungan perusahaan yang diTabelkan secara persentase (Luas et al., 2021). Dengan demikian, guna laba di masa datang tidak dapat diperkirakan dengan pasti.

Dalam meramalkan pertumbuhan laba yang akan datang, diperlukannya analisis rasio keuangan (Sholihah et al., 2020). Analisis rasio keuangan adalah metode penilaian laporan keuangan yang digunakan guna meramalkan laba di masa mendatang dan mengevaluasi kinerja masa lalu dan masa kini. Dalam laporan keuangan tersebut menyajikan status keuangan, laba rugi, dan perubahan posisi keuangan semuanya dirinci dalam laporan keuangan perusahaan. Ketepatan interpretasi dalam perhitungan rasio keuangan dapat mengetahui area mana yang memerlukan penilaian dan evaluasi tambahan (Citra & Nurul, 2021). Dalam hal tersebut terjadi karena hasil menerapkan analisis rasio keuangan menyajikan kinerja dan status keuangan perusahaan sebagai aspek yang dipertimbangkan.

Rasio keuangan adalah proses perbandingan berbagai komponen terhadap angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dari satu periode atau beberapa periode yang berbeda (Baridah, 2021). Rasio keuangan guna mengukur kinerja perusahaan, melakukan perbandingan kinerja perusahaan antar periode waktu, serta membandingkan kinerja antar perusahaan, sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan, membantu nenprediksi kinerja di masa depan, dan memperlancar komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Menurut Herninta et al. (2022), mengungkapkan bahwasanya sejumlah rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, diperlukan guna penilaian laporan keuangan suatu perusahaan.

Rasio likuiditas (liquidity ratio) ialah kapasitas perusahaanaan guna membayar pinjaman jangka pendek (Anwar et al., 2020). Suatu perusahaan yang dapat melunasi utang jangka pendeknya dikatakan likuid sedangkan suatu perusahaan yang tidak dapat melunasi utang jangka pendeknya dikatakan tidak likuid (Wahrudin & Arifudin, 2020). Hal ini terjadi jika perusahaan lebih mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya maka aset lancarnya melebihi kewajiban lancarnya (Nisa, 2020).

Dalam penelitian ini, perhitungan rasio likuiditas dengan rasio lancar yang ialah komparasi aset jangka pendek dengan liabilitas jangka pendek. Rasio ini ialah indikator umum dipakai guna mengetahui kapasitas perusahaan dalam membayar liabilitas lancarnya (Gunawan, 2020). Rasio lancar rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memiliki sumber daya (modal) guna melunasi utang, penilaian rasio yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja positif dikarenakan kas tidak digunakan secara maksimal (Savira & Ferdian, 2024). Namun, tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan efektivitas dan efisiensi penggunaan aktiva lancar dalam menghasilkan keuntungan (Savira & Ferdian, 2024). Hasil penelitian (Hermanto & Hanadi, 2020).

mengungkapkan bahwasanya Current ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian (Lestari & Waluyo, 2024) mengungkapkan bahwasanya Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio profitabilitas merupakan rasio pengukuran kapasitas perusahaan guna menghasilkan laba (Noordiatmoko, 2020).. Peningkatan profitabilitas perusahaan mengindikasikan bahwasanya semakin baik kinerja dan kemampuannya dalam menghasilkan laba (Aldona & Listari, 2020).. Sedangkan hasil keuntungan proses bisnis yang rendah akan mengakibatkan tingkat kinerja manajemen yang rendah sehingga perusahaan dalam hal ini mengalami kondisi kurang baik bagi proses bisnis (Nisa, 2020).

Dalam penelitian ini, perhitungan rasio profitabilitas melalui Return on equity ialah suatu ukuran kapasitas perusahaan guna memperoleh laba dengan modal sendiri (Novitasari et al., 2020). Apabila rasio ini lebih besar menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang lebih baik bagi pemegang saham, sedangkan rasio yang lebih rendah menunjukkan jumlah laba yang lebih rendah bagi pemegang saham (Nurul Amalia Kusoy, 2020). Hasil penelitian (Dewi et al., 2022)) mengungkapkan bahwasanya Return on equity Sukardi et al., 024) mengungkapkan bahwasanya Return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio solvabilitas merupakan pengukuran rasio terhadap kapasitas pembiayaan utang perusahaan (Alie & Febrinta, 2020). Semakin tinggi rasionya, semakin besar peluang kerugian tetapi juga peluang keuntungan yang signifikan. Di sisi lain, jika rasionya rendah, maka berindikasi minimnya resiko perusahaan tetapi rendahnya timbal balik keuntungan (P. Geno et al., 2020).

Dalam penelitian ini, perhitungkan rasio solvabilitas dengan Debt to equity ratio yang ialah rasio pengukuran kapasitas utang dengan ekuitas suatu perusahaan (Herlina et al., 2020). Jika tingkat utang meningkat maka rasio ini meningkat yang berarti keuntungan perusahaan akan menurun akibat beban bunga yang harus dibayarkan meningkat sehingga akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan. Di sisi lain, rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah menyebabkan pengembalian menghadapi peningkatan. Hasil penelitian (Kalsum et al., 2021) mengungkapkan bahwasanya Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian D. Rahmawati et al. (2024) mengungkapkan bahwasanya Debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio aktivitas merupakan kapasitas rasio perusahaan dalam mengefektivitas penggunaan seluruh elemen perusahaan (penjualan, inventaris, piutang yang ditagih, dan lain – lain) ataupun kapasitasnya guna melakukan operasi sehari-hari (Wirman, 2021). Aktivitas yang semakin tinggi menunjukkan perputaran yang lebih baik, dan mengindikasikan aset yang lebih sehat guna memenuhi kewajiban lancarnya. Sebaliknya, aktivitas yang semakin rendah menunjukkan perusahaan menyimpan terlalu banyak

persediaan, sehingga tidak produktif dan tingkat pengembaliannya pun menjadi rendah (Ulinuha, 2020).

Dalam penelitian ini, perhitungan rasio aktivitas melalui Total asset turnover yang merupakan rasio menghitung banyaknya penjualan yang diperoleh tiap uang rupiah yang diinvestasikan pada jumlah aktiva keseluruhan (Tan & Hadi, 2020). Peningkatan rasio ini mencerminkan makin optimal, karena menunjukkan bahwa aset dapat menghasilkan penjualan lebih efisien, berputar lebih cepat, dan menghasilkan laba. Dengan kata lain, jika perputaran aset dinaikkan atau diperluas, jumlah aset sebelumnya dapat meningkatkan volume penjualan (Musdalifa, 2020). Hasil penelitian (Yolanda Manurung & Siagian, 2023) mengungkapkan bahwasanya total assets turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian (Ridwan & Priyanto, 2024) mengungkapkan bahwasanya total assets turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Selain itu, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba (A. I. Hidayati, 2020).

Dalam faktor – faktor tersebut, hubungan antara kinerja keuangan dan ukuran perusahaan mempunyai peranan krusial sebagai penentu pertumbuhan laba perusahaan (Prameswari & Hermawan, 2023).. Ukuran suatu perusahaan ditentukan dengan melihat total asetnya, total penjualannya, margin keuntungannya, beban pajaknya, dan sebagainya (Nur Aulia et al., 2020).

Ln Total Assets digunakan dalam penelitian ini guna mengkarakterisasikan ukuran perusahaan. Karena nilai total aset biasanya cukup tinggi dalam kaitannya dengan faktor keuangan lainnya (Agustin Ekadjaja, Lamberto Stevanio, 2021). Menurut Tandanu & Suryadi (2020), aset perusahaan dan jumlah uang yang dibutuhkan perusahaan guna terus beroperasi keduanya meningkat seiring dengan ukurannya. Hasil penelitian (Aundrey, 2023) mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian (Andini, 2024) mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dalam mempertahankan kegiatan operasionalnya, suatu persahaan menjalankan perusahaan tersebut dapat terlihat melalui umur perusahaan tersebut dibangun (Murti et al., 2024) Umur perusahaan merupakan seberapa lama perusahaan itu didirikan yang biasanya dihitung dari sejak perusahaan itu berdiri hingga menjadi sampel guna dijadikan penelitian (Vivian et al., 2020).. Perusahaan yang memiliki umur lebih lama diperkirakan dapat menghasilkan laba yang optimal dan risiko lebih kecil dibandingkan perusahaan baru (Saputra et al., 2020).). Hasil penelitian (Meizwa, 2018) mengungkapkan bahwasanya umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian Erawati & Bulu (2024) mengungkapkan bahwasanya umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dengan memperhatikan hal – hal tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas,

dan Aktivitas Terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023”.

### METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Adapun yang dimaksud penelitian deskriptif menurut Ramdhan (2021:7) adalah penelitian dengan metode guna menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif, karena pengukuran informasi diolah melalui informasi berbentuk angka dan diperiksa menggunakan teknik statistik. Teknik pengumpulan sampel penelitian ialah *Purposive sampling*. Sumber data penelitian ialah data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 diperoleh dari website resmi perusahaan, IDX dan situs resmi lainnya. Teknik analisis data ini mengaplikasikan alat bantu SPSS versi 23 yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Tabel 4.1 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14031642
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.059
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,066 lebih besar dari 0,05 ( $0,066 > 0,05$ ) yang menyimpulkan data terdistribusi normal sehingga asumsi atau kriteria normalitas model regresi telah terpenuhi.

**b) Uji Multikolonieritas**

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.579	.199		28.101	.000		
	UKURAN PERUSAHAAN	-.261	.085	-.127	-3.061	.005	.150	6.660
	UMUR PERUSAHAAN	-1.604	.064	-.875	-25.000	.000	.211	4.746
	LIKUIDITAS (CR)	.142	.026	.168	5.538	.000	.281	3.558
	PROFITABILITAS (ROE)	.127	.033	.094	3.810	.001	.420	2.380
	SOLVABILITAS (DER)	-.277	.046	-.220	-6.030	.000	.195	5.139
	AKTIVITAS (TATO)	.282	.083	.064	3.382	.002	.715	1.399

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Terlihat pada tabel berikut, pada masing – masing variabel nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, maka variabel – variabel tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi gejala *multikolinieritas*.

**c) Uji Autokorelasi**

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 <sup>a</sup>	.993	.991	.155	.944

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS (TATO), UMUR PERUSAHAAN, SOLVABILITAS (DER), PROFITABILITAS (ROE), LIKUIDITAS (CR), UKURAN PERUSAHAAN

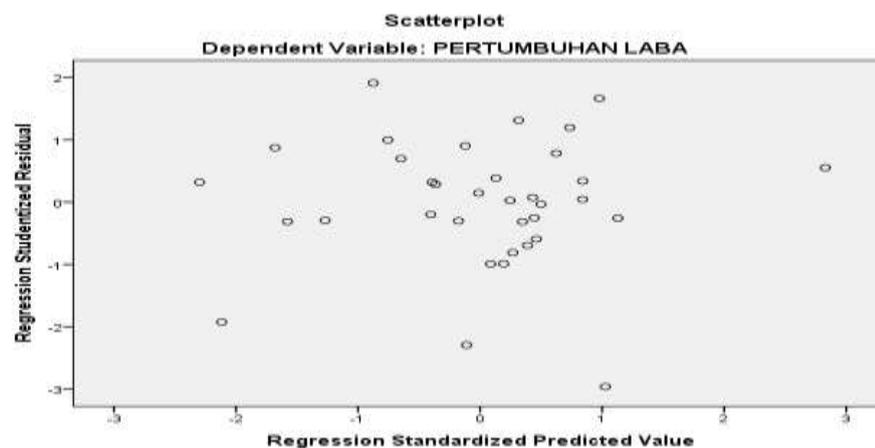
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Terlihat dari tabel berikut bahwasannya bebas autokorelasi karena nilai Durbin-Watson ialah 0,944, berarti nilai DW berada antara -2 dan +2.

**d) Uji Heterokedastisitas**

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Dari grafik tersebut bahwasannya tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi, karena titik-titiknya di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y tersebar secara acak, tidak berkumpul pada satu titik.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.579	.199		28.101	.000		
	UKURAN PERUSAHAAN	-.261	.085	-.127	-3.061	.005	.150	6.660
	UMUR PERUSAHAAN	-1.604	.064	-.875	-25.000	.000	.211	4.746
	LIKUIDITAS (CR)	.142	.026	.168	5.538	.000	.281	3.558
	PROFITABILITAS (ROE)	.127	.033	.094	3.810	.001	.420	2.380
	SOLVABILITAS (DER)	-.277	.046	-.220	-6.030	.000	.195	5.139
	AKTIVITAS (TATO)	.282	.083	.064	3.382	.002	.715	1.399

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Pada tabel tersebut, menggambarkan persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = 5,579 - 0,261X_1 - 1,604X_2 + 0,142X_3 + 0,127X_4 - 0,277X_5 + 0,282X_6$$

- Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 5,579. Hal ini mengindikasikan bahwasannya seumpama seluruh variabel independen seperti Ukuran Perusahaan (X1), Umur Perusahaan (X2), Likuiditas (X3), Profitabilitas (X4), Solvabilitas (X5), Aktivitas (X6) senilai 0 persen atau konstan, sehingga pertumbuhan labanya sebesar 5,579.
- Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,261, mengindikasikan bahwasannya variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel ukuran perusahaan dengan asumsi Umur Perusahaan (X2), Likuiditas (X3), Profitabilitas (X4), Solvabilitas (X5), Aktivitas (X6) tetap maka akan diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba sebesar 0,261 satuan.
- Nilai koefisien variabel umur perusahaan sebesar -1,604, mengindikasikan bahwasannya variabel umur perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel umur perusahaan dengan Ukuran Perusahaan (X1), Likuiditas (X3), Profitabilitas (X4), Solvabilitas (X5), Aktivitas (X6) tetap maka akan diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba sebesar 1,604 satuan.
- Nilai koefisien variabel likuiditas (CR) sebesar 0,142, mengindikasikan bahwasannya variabel likuiditas (CR) mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel likuiditas (CR) dengan Ukuran Perusahaan (X1), Umur Perusahaan (X2), Profitabilitas (X4), Solvabilitas (X5), Aktivitas (X6) tetap maka akan diikuti oleh kenaikan pertumbuhan laba sebesar 0,142 satuan.
- Nilai koefisien variabel profitabilitas (ROE) sebesar 0,127, mengindikasikan bahwasannya variabel profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh positif terhadap

pertumbuhan laba yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel profitabilitas (ROE) dengan Ukuran Perusahaan (X1), Umur Perusahaan (X2), Likuiditas (X3), Solvabilitas (X5), Aktivitas (X6) tetap maka akan diikuti oleh kenaikan pertumbuhan laba sebesar 0,127 satuan.

- f) Nilai koefisien variabel solvabilitas (DER) sebesar -0,277, mengindikasikan bahwasannya variabel solvabilitas (DER) mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel solvabilitas (DER) dengan Ukuran Perusahaan (X1), Umur Perusahaan (X2), Likuiditas (X3), Profitabilitas (X4), Aktivitas (X6) tetap maka akan diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba sebesar 0,277 satuan.
- g) Nilai koefisien variabel aktivitas (TATO) sebesar 0,282, mengindikasikan bahwasannya variabel aktivitas (TATO) mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel aktivitas (TATO) dengan Ukuran Perusahaan (X1), Umur Perusahaan (X2), Likuiditas (X3), Profitabilitas (X4), Solvabilitas (X5) tetap maka akan diikuti oleh kenaikan pertumbuhan laba sebesar 0,282 satuan.

### Uji Hipotesis

#### a) Uji T (Parsial)

Tabel 6. Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.579	.199		28.101	.000		
	UKURAN PERUSAHAAN	-.261	.085	-.127	-3.061	.005	.150	6.660
	UMUR PERUSAHAAN	-1.604	.064	-.875	-25.000	.000	.211	4.746
	LIKUIDITAS (CR)	.142	.026	.168	5.538	.000	.281	3.558
	PROFITABILITAS (ROE)	.127	.033	.094	3.810	.001	.420	2.380
	SOLVABILITAS (DER)	-.277	.046	-.220	-6.030	.000	.195	5.139
	AKTIVITAS (TATO)	.282	.083	.064	3.382	.002	.715	1.399

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Hasil pengujian berikut diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan:

- a) Hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba

Berkaitan dengan tabel di atas, mengindikasikan bahwasannya signifikansi dari ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $-3,061 < t_{tabel} 2,048$ . Karena itu, ini menandakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

- b) Hipotesis Umur Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba

Berkaitan dengan tabel di atas, mengindikasikan bahwasannya signifikansi dari umur perusahaan terhadap pertumbuhan laba sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $-25,000 < t_{tabel} 2,048$ . Karena itu, ini menandakan bahwa umur perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

- c) Hipotesis Current ratio berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.

Berkaitan dengan tabel di atas, mengindikasikan bahwasannya signifikansi dari ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $5,538 > t_{tabel} 2,048$ . Karena itu, ini menandakan bahwa Current ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

- d) Hipotesis Return on equity berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.

Berkaitan dengan tabel di atas, mengindikasikan bahwasannya signifikansi dari ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $3,810 > t_{tabel} 2,048$ . Karena itu, ini menandakan bahwa Return on equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

- e) Hipotesis Debt to equity ratio berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.

Berkaitan dengan tabel di atas, mengindikasikan bahwasannya signifikansi dari ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $-6.030 < t_{tabel} 2,048$ . Karena itu, ini menandakan bahwa Debt to equity ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

- f) Hipotesis TATO berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.

Berkaitan dengan tabel di atas, mengindikasikan bahwasannya signifikansi dari ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $3,382 > t_{tabel} 2,048$ . Karena itu, ini menandakan bahwa TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

**b) Uji F (Simultan)**

Tabel 7. Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.936	6	15.323	640.911	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.669	28	.024		
	Total	92.606	34			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

b. Predictors: (Constant), AKTIVITAS (TATO), UMUR PERUSAHAAN, SOLVABILITAS (DER), PROFITABILITAS (ROE), LIKUIDITAS (CR), UKURAN PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Bersumber pada tabel tersebut, terperoleh nilainya  $F_{hitung}$  sebesar 307,581 dan membandingkan nilai berikutnya dengan  $F_{tabel}$  yang diketahui dengan formula  $F_{tabel} = (k;n - k) = (6;35 - 7) = (6;28) = 2,45$  dan juga nilai signifikannya 0,00. Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima karena nilai Sig. adalah  $0,000 < probabilitas 0,05$  bahwasannya variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), solvabilitas (DER), dan aktivitas (TATO) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sebagaimana ditunjukkan

oleh fakta bahwa  $F_{hitung} 640,911 > F_{tabel} 2,45$ .

**c) Analisis Koefisien Determinasi**

Tabel 8. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 <sup>a</sup>	.993	.991	.155	.944

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS (TATO), UMUR PERUSAHAAN, SOLVABILITAS (DER), PROFITABILITAS (ROE), LIKUIDITAS (CR), UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Bersumber pada tabel tersebut, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,991 atau 99,10%. Karena itu, ini menandakan variabel ukuran perusahaan (X1), umur perusahaan (X2), CR (X3), ROE (X4), DER(X5), dan TATO (X6) secara simultan berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan laba (Y) sebesar 99,10% dan sisanya sebesar 0,90% dari pengaruh faktor luar penelitian.

**Pembahasan**

a) Pengaruh ukuran perusahaan (X1) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui signifikansinya  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $-3,061 < t_{tabel} 2,048$ , menandakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, besarnya aset perusahaan dapat memperoleh investasi, ekspansi, dan efisiensi operasional, serta dapat memanfaatkan skala ekonomi dan akses pembiayaan yang lebih baik untuk peningkatan kapasitas produksi, inovasi, dan perluasan pasar yang pada akhirnya meningkatkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berta Agus et al. (2020), mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tetapi hasil penelitian bertentangan dengan penelitian P. D. Rahayu & Sitohang (2019).

b) Pengaruh umur perusahaan (X2) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui signifikansinya  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $-25,000 < t_{tabel} 2,048$ , menandakan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, perusahaan didirikan lebih lama biasanya memiliki lebih banyak pengalaman manajemen operasional, memahami pasar, dan membangun jaringan pelanggan yang stabil, serta akses lebih mudah ke pembiayaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Meizwa, (2018), mengungkapkan bahwasanya umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tetapi hasil penelitian bertentangan dengan penelitian Erawati & Bulu (2024).

c) Pengaruh likuiditas (X3) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui signifikansinya  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $-5,538 > t_{tabel} 2,048$ , menandakan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, perusahaan dapat menggunakan aset yang ada guna membayar utang jangka pendeknya yang memungkinkan perusahaan terhindar dari masalah keuangan dan berfokus pada ekspansi atau investasi yang dapat meningkatkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh S. Rahayu (2021), mengungkapkan bahwasanya likuiditas (CR) perusahaan

tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tetapi hasil penelitian bertentangan dengan penelitian Kusuma & Mahaputra (2012).

d) Pengaruh profitabilitas (X4) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui signifikansinya  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $3,810 >$  ttabel  $2,048$ , menandakan profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, perusahaan memperoleh laba menggunakan ekuitas. ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan manajerial yang baik, serta membuat perusahaan lebih menarik bagi investor dan memudahkan akses pembiayaan guna ekspansi dan inovasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ravasadewa & Fuadati (2018), mengungkapkan bahwasanya profitabilitas (ROE) perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tetapi hasil penelitian bertentangan dengan penelitian A. M. Safitri & Mukaram (2018).

e) Pengaruh solvabilitas (X5) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui signifikansinya  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $-6.030 <$  ttabel  $2,048$ , menandakan solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, DER yang tinggi dapat meningkatkan laba jika utang digunakan secara efisien guna ekspansi dan investasi yang menguntungkan. Namun, utang yang berlebihan juga membawa risiko finansial, seperti tingginya beban bunga dapat menurunkan laba jika pendapatan tidak cukup guna menutupi biaya tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustinus (2021), mengungkapkan bahwasanya solvabilitas (DER) perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tetapi hasil penelitian bertentangan dengan penelitian Risnawati Aryanto et al. (2018).

f) Pengaruh solvabilitas (X6) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui signifikansinya  $0,00 < 0,05$  dan nilai thitung  $3,382 <$  ttabel  $2,048$ , menandakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya tingginya perusahaan dalam mengefisien pemanfaatan aset sebagai sumber dayanya guna diperolehnya hasil penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuslinda Nasution & Guston Sitorus, 2022), mengungkapkan bahwasanya aktivitas (TATO) perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tetapi hasil penelitian bertentangan dengan penelitian H. Hidayati & Putri (2022).

## KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat diambil berdasarkan penelitian ini yaitu bersumber dari outputnya SPSS, diketahui signifikan dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## SARAN

- a) Bagi pihak investor dan calon investor, mempertimbangkan variabel dalam penelitian ini sebelum berinvestasi di sub sektor perkebunan dalam menilai keuangan
- b) Bagi pihak perusahaan, guna meningkatkan labanya dalam memanfaatkan potensi variabel – variabel dalam penelitian ini
- c) Bagi peneliti selanjutnya, mengaplikasikan variabel yang belum diteliti (struktur modal, *book tax differences*, dan harga saham) serta menambahkan waktu agar objek penelitian yang sebenarnya optimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Ekadjaja, Lamberto Stevanio. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 239. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12362>
- Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97–106. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/425/717>
- Alie, M. S., & Febrinta, H. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 78–86. <file:///C:/Users/T410/Downloads/admin,+a-6-Jurnal-Maria-febrinta.pdf>
- Andini, F. (2024). Pengaruh Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan, dan Price Earning Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 438–452. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3583>
- Anwar, Y., Yunsepa, Y., & Meliyani, R. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 56–69. <https://doi.org/10.35908/jeg.v5i1.868>
- Aundrey, C. (2023). The Influence Of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Firm Size and Leverage On Profit Growth (Empirical Study On Food and Beverage Company Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2021). *Global Accounting :Jurnal Akuntans*, 02, 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1936/1218>
- Baridah, R. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets dan Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)*. 8–31. <http://repositrory.stie.ac.id/id/eprint/5124>
- Berta Agus, P., Nike, A., Anatia, A., Nesvianti, & Yosi, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197–214. <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1438/1231>
- Citra, S., & Nurul, H. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol.22 No.*, 36–49. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/765/306>

- Dewi, T. K. K., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Lverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba. *Owner*, 6(2), 1249–1259. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.669>
- Distanbun, P. A. (2024). *BPS: PDB Pertanian Triwulan IV 2023 Tumbuh positif, Kontribusi Terhadap Ekonomi Nasional*. 23 Februari 2024. <https://distanbun.acehprov.go.id/berita/kategori/berita/bps-pdb-pertanian-triwulan-iv-2023-tumbuh-positif-kontribusi-terhadap-ekonomi-nasional>
- Ditjenbun. (2023). *Kementan Jaga Resiliensi Perkebunan Indonesia 2023 demi Akselerasi PSR*. Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/kementan-jaga-resiliensi-perkebunan-indonesia-2023-demi-akselerasi-psr/>
- Erawati, T., & Bulu, V. A. (2024). PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 2062. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3933/1768>
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40. <https://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek/article/view/25/25>
- Herlina, E., Nurhana, G., & Praadha Gitama, D. (2020). Unilever Indonesia Tbk in 2004-2018. This research was conducted at PT. Unilever Indonesia Tbk in 2004-2018. The population in this study is PT. Unilever Tbk in. *Jurnal Manajemen*, 15, 27–36. <https://jurnal.stieciebon.ac.id/index.php/jem/article/view/80/79>
- Hermanto, & Hanadi, J. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi : Jurnal of Economic*, 11(2), 133–143. <https://jeconomics.esaunggul.ac.id/index.php/JECO/article/view/4>
- Herninta, T., Roslita, E., Djoko, A. Y., Nusantara, I. B., Ardy, Y., & Siahaan, F. (2022). *Comparative Study Before and During the Covid 19 Pandemic Financial Performance Analysis of PT Tempo Scan Pacific Tbk*. 3(2), 178–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.37010/fcs.v3i2.1302>
- Hidayati, A. I. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Analisis of Factors Affecting the Growth of Profit in Mining Sectors Listed on Bei [UNIVERSITAS JEMBER]*. [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/102724/ANISIFTITAH HIDAYATI - 160810201163.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/102724/ANISIFTITAH%20HIDAYATI%20-%20160810201163.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Hidayati, H., & Putri, C. W. (2022). *PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020*. 15(2), 658–668. <https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/210/141>
- jdih.kemenkeu.go.id. (2004). *PENJELASAN ATAS UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2004 TENTANG PERKEBUNAN*. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2004/18TAHUN2004UUPenj.htm>

- Kalsum, U., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 25–32. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6846>
- Kusuma, N., & Mahaputra, A. (2012). PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *AUDI Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 243–254. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.188>
- Lestari, M. A., & Waluyo, D. E. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022 ( Per Kuartal ). *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 2(1), 196–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v2i1.2602>
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. . (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 155–167. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>
- Meizwa, K. (2018). *PENGARUH RASIO KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, PENJUALAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016*. file:///C:/Users/T410/Downloads/SKRIPSI KAYLA.pdf
- Murti, G. T., Saraswati, R. S., & Faizi, M. F. N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 414–423. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1817>
- Musdalifa, S. (2020). *Pengaruh Rasio Profitabilitas (Roa) Dan Rasio Aktivitas (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019*. 14. [https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4335/2020\\_Salsabila\\_Musdalifa\\_022116278.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4335/2020_Salsabila_Musdalifa_022116278.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Nisa, T. (2020). Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2016-2019. *Finansia*, 03(01), 63–74. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/FINANSIA/article/view/2183/1665>
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51. [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2143546&val=17710&title=ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2014 2018](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2143546&val=17710&title=ANALISIS%20RASIO%20PROFITABILITAS%20SEBAGAI%20ALAT%20UKUR%20UNTUK%20MENILAI%20KINERJA%20KEUANGAN%20PADA%20PT%20MAYORA%20INDAH%20TBK%20PERIODE%202014%202018)
- Novitasari, A., Titing Suharti, & Nurhayati, I. (2020). PENGARUH ROA, ROEDAN EPSTERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2507(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Nur Aulia, A., Indah Mustikawati, R., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa*

- Manajemen*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Nurul Amalia Kusoy, M. P. P. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2898/2909>
- P. Geno, M. R., Nuradmanta, R. W., & Firmansyah, A. (2020). Return Saham Perusahaan Subsektor Properti Dan Real Estate Di Indonesia: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Degree of Leverage. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 65. <https://doi.org/10.32832/moneter.v8i2.4057>
- Prameswari, A. R., & Hermawan, A. (2023). Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 8(2), 201–216. <https://doi.org/10.51289/peta.v8i2.699>
- Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 4. [file:///E:/semester 7/SKRIPSI/2258-Article Text-8400-1-10-20200130 \(1\).pdf](file:///E:/semester%207/SKRIPSI/2258-Article%20Text-8400-1-10-20200130%20(1).pdf)
- Rahayu, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)*, 2(1), 1–11. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/JEKMA/article/download/665/499>
- Rahmawati, D., Abbas, D. S., & Sasmita, D. (2024). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Sales Growth Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 55–68. <https://doi.org/10.61132/moneter.v1i4.106>
- Ravasadewa, R. P., & Fuadati, S. R. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1974/1980>
- Ridwan, D., & Priyanto, A. A. (2024). PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON ASSET DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. SINAR MAS MULTIARTHA TBK PERIODE 2011-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 1014–1024. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/691/480>
- Risnawati Aryanto, U., Hendra Titisari, K., & Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *IENACO (Industrial Engineering National Conference) - 2018*, 625–631. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/9836/IENACO087.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Savira, M., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 274–285. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>
- Sholihah, I., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016- 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/10072/8007>
- Sukardi, R. P., Widyastuti, T., Maidani, Sari, P. N., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Benchmark*, 2(1), 970–981. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v1i1.19>
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69. <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/728/515>
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(1), 108–117. Semakin besar ukuran perusahaan, %0Aberarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan %0Auntuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak.
- Ulinuha, H. H. (2020). PENGARUH RASIO AKTIVITAS, RASIO LEVERAGE, DAN RASIO PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2018. *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS*, 2507(1), 1–9. [https://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/1152/S1\\_EKONOMI\\_2130820119\\_HAMDI\\_HOLID\\_ULINNUHA.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/1152/S1_EKONOMI_2130820119_HAMDI_HOLID_ULINNUHA.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Vivian, Wijaya Yessica, Charlie Florencia, Winnie, Devi, & Rahmi Namira U. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 257–274. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/384/219>
- Wahrudin, U., & Arifudin, O. (2020). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS PT. ALAM SUTERA REALTY Tbk. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 1–14. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1159>

- 
- Wirman, W. (2021). Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(2), 54–69. <https://doi.org/10.25134/jrka.v6i2.4389>
- Yolanda Manurung, & Siagian, A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tato), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 - 2020. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 60–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.54964/manajemen>
- Yuslinda Nasution, & Guston Sitorus. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 61–72. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v6i2.204>